

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI
PENGELOLAAN KEUANGAN DESA UNTUK
MEWUJUDKAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI
LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DESA KARANGAWEN
KABUPATEN DEMAK**

Sekar Dian Prawestari

email: sekardian998@gmail.com, davidfirmansetiawan@gmail.com, inayahadisari@gmail.com

Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research was motivated by the results of initial observations made at Balaidesa Karangawen, Demak Regency, in the village financial management application prepared by the BPKB and used to assist in compiling reporting and accountability of village financial reports in an accountable and transparent manner. These observations were made in the village financial management application used to assist in compiling reporting and accountability of village financial reports. This study's objective is to determine whether or not there is accountability and transparency in the reporting of financial accountability in Karangawen Village, which is located in Demak Regency. Interviews, participant observations, participant documentation, and participant participation are the methods that are used to gather data in this qualitative research method. The findings of this research include information on the head of the village, the village secretary, and the local financial officer. According to the findings of this research, the Accountability and Transparency measures that have been put into place by the Village Government of Karangawen Demak are in conformity with both Permendagri No.113 of 2014 and Permendagri No.20 of 2018. And the practice of transparency that is carried out by the Village Government of Karangawen, Demak Regency utilizes an open system that makes it simple for residents to obtain financial information easily. This is made possible by the fact that all village information is constantly updated and posted on an information board that is placed in front of the Village Office.

Keywords: *Siskeudes, Accountability, and Transparency.*

Abstrak

Riset ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal di Balaidesa Karangawen Kabupaten Demak pada aplikasi pengelolaan keuangan desa yang disiapkan oleh BPKB dan digunakan untuk membantu dalam menyusun pelaporan serta pertanggungjawaban laporan keuangan desa secara akuntabel dan transparan. Pengamatan tersebut dilakukan pada aplikasi pengelolaan keuangan desa yang dipakai guna membantu dalam menyusun pelaporan serta pertanggungjawaban laporan keuangan desa. Tujuan penelitian ini ialah mengetahui ada atau tidaknya akuntabilitas dan transparansi dalam pelaporan pertanggungjawaban keuangan di Desa Karangawen yang terletak di Kabupaten Demak. Wawancara, observasi, partisipan, dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metode penelitian kualitatif ini. Temuan penelitian ini meliputi informasi tentang Kepala Desa, Sekertaris Desa, Kaur Keuangan Desa. Berdasarkan temuan penelitian ini, langkah Akuntabilitas dan Transparansi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangawen Demak sudah sesuai dengan Permendagri No.113 Tahun 2014 dan Permendagri No.20 Tahun 2018. Dan praktik transparansi yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Karangawen Kabupaten Demak menggunakan sistem terbuka yang memudahkan warga untuk mendapatkan informasi keuangan dengan mudah. Hal ini dimungkinkan karena semua informasi desa selalu diperbarui dan dipasang di papan informasi yang dipasang di depan Kantor Desa.

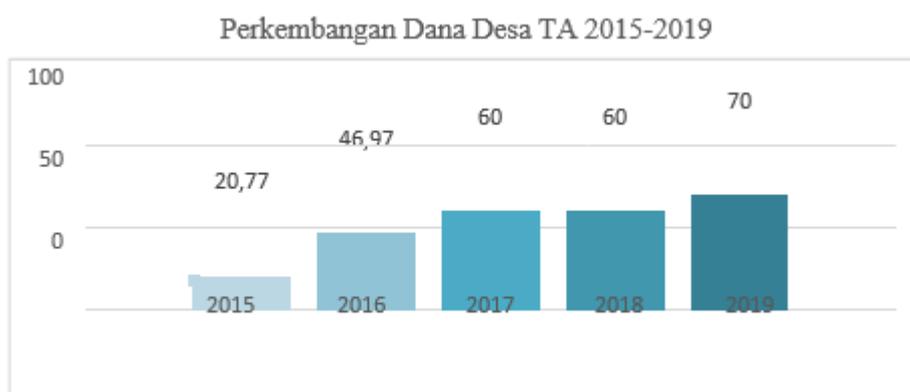
Kata kunci: Siskeudes, Akuntabilitas, dan Transparansi.

PENDAHULUAN

Karena undang-undang desa memposisikan desa sebagai yang terdepan dalam pembangunan, maka pemerintahan saat ini telah menjadikan pembangunan desa sebagai prioritas utama. Untuk meningkatkan kesejahteraan umum penduduk, desa dipercayakan dengan sumber dukungan keuangan dan kemampuan untuk mengelolanya. Pemerintah mengalokasikan dana desa dari APBN, dan juga telah menetapkan berbagai undang-undang pengelolaan dana desa dalam rangka menambahkan efektivitas, transparansi, efisiensi, serta akuntabilitas penggunaan dana desa. Bahwa uang yang diberikan oleh desa memiliki kemampuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa peneliti Rustiarini (2016).

Perkembangan Dana Desa dan Prestasinya Dana Desa dihimpun setiap tahun untuk menunjukkan komitmen pemerintah membangun Indonesia dari ambang batas negara. Peningkatan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan negara serta kemampuan desa untuk merealisasikan rencana tersebut : Dalam kurun waktu lima tahun antara 2015 dan 2019, sekitar 257 triliun Rupiah (IDR) telah disalurkan melalui Dana Desa, dengan perincian alokasi setiap tahun diuraikan dalam grafik di bawah ini:

Gambar 1 Perkembangan Dana Desa TA 2015-2019



Sumber : kemenkeu.go.id

Desa wajib melaksanakan pengelolaan keuangan desa sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 yang telah digantikan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, namun tidak ada perubahan mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa yang akuntabel, partisipatif, transparan, juga dilaksanakan dengan tertib juga disiplin anggaran sebagai akibat dari pemberian Dana Desa sebagai sumber pendapatan desa dalam jumlah besar kepada setiap desa di kabupaten/kota setiap provinsi di Indonesia untuk periode APBN lima tahun, maka desa wajib melaksanakan tugas desa.

Pengelolaan keuangan sebagaimana dimaksud dalam pemerintah telah menerbitkan aplikasi

pengelolaan dana desa berbasis online yang disebut aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) untuk menjadi pemangku kepentingan, termasuk peneliti, terkait pertanggungjawaban dana desa karena pendanaannya berasal dari APBN. Hal ini merupakan salah satu strategi peningkatan pengelolaan anggaran yang baik, serta perlu dukungan dari SDM agar dapat melakukan pelaporan keuangan.

Manfaat Siskeudes diperkuat dengan temuan penelitian Darwin (2017) yang menyatakan bahwa penerapan Siskeudes memberikan pengaruh yang cukup baik dari segi efisiensi waktu dan biaya. Ini memberikan kepercayaan pada pernyataan bahwa Siskeudes menguntungkan. Informasi yang Siskeudes berikan tentang Alokasi Dana Desa yang dikelola berpotensi dalam menghasilkan akuntabilitas pengelolaan Alokasi Dana Desa.

Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) diberlakukan pada tahun 2015 sebagai hasil Surat Menteri Dalam Negeri 143/8350/BPD tanggal 27 November 2015 mengenai Permohonan Pengelolaan Keuangan Desa serta Surat KPK Nomor B.7508/01-16/08/2016 tanggal 31 Agustus 2016 mengenai Himbauan Terkait Pengelolaan Keuangan Desa/Dana Desa. Kedua dokumen ini dapat ditemukan di situs web Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi siskeudes mengacu pada Peraturan Nomor 113 Tahun 2014 yang dikeluarkan oleh Menteri Dalam Negeri tentang Pengelolaan Sumber Daya Keuangan Desa. Aplikasi yang dikenal dengan nama SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa) ini diharapkan mampu mempermudah pemerintah desa dalam mengelola keuangan dengan efektif, yang pada akhirnya akan meningkatkan akuntabilitas dan transparansi keuangan desa.

Desa-desanya di Kabupaten Demak memiliki otonomi penuh atas pengelolaan anggaran daerahnya. Salah satu kecamatan di Kabupaten Demak yang mendapatkan dana ADD sebesar Rp 6.308.477.000 pada tahun 2018 bernama Karangawen. Kecamatan Karangawen terdiri dari 12 desa bernama Tlogorejo, Jragung, Sidorejo, Wonosekar, Bumirejo, Margohayu, Kuripan, Teluk, Rejosari, Karangawen, Brambang, Pundenarum. Pembangunan infrastruktur yang meliputi pembangunan jembatan, pembetonan, dan talud merupakan salah satu metode pengalokasian uang desa yang telah dipraktikkan di Kabupaten Karangawen.

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk mengetahui bagaimana implementasi SISKEUDES dalam akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan di Desa Karangawen Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan penelitian sebagai berikut untuk mengetahui: 1. Pengelolaan akuntansi yang kompleks di Desa Karangawen Kabupaten Demak 2. Akuntabilitas pelaporan keuangan di Desa Karangawen Kabupaten Demak dengan mempertimbangkan kenyataan bahwa perlu adanya menjadi transparansi keuangan desa (SISKEUDES) di desa kedepannya, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Analisis

Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa Untuk Mewujudkan Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karangawen Demak”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif digunakan sebagai metode penelitian ini. Menurut Moleong (2005) pendekatan deskriptif kualitatif mengacu pada metode penelitian yang mengumpulkan data dari lapangan dalam bentuk kalimat atau gambar bukan dalam bentuk bilangan atau angka. Wawancara dengan informan kunci, catatan lapangan, foto, kaset video, dokumentasi, dokumen lain, dan berbagai jenis dokumentasi lainnya digunakan untuk menyusun data ini. Akibatnya, para peneliti memutuskan untuk melakukan penyelidikan mereka menggunakan metode penelitian kualitatif untuk menemukan bagaimana menentukan cara mencari, mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data hasil penelitian. Penelitian yang berbentuk studi kasus merupakan salah satu contoh metode penelitian kualitatif deskriptif..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi yang dikenal dengan nama Aplikasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes) ini dikembangkan oleh deputi yang membidangi pembinaan dan pengembangan Aplikasi Sistem Keuangan Desa. Sudah siap sejak awal dalam persiapan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Karena itu, mereka telah diberikan kesempatan luar biasa untuk mendirikan dan menjalankan pemerintahan mereka sendiri, yang akan membantu meningkatkan taraf hidup penduduk desa serta kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Dalam skenario ini, diharapkan pemerintah desa memiliki otonomi yang lebih besar dalam pengelolaan administrasi dan berbagai sumber daya alam (SDA) yang dimilikinya, termasuk pengelolaan keuangan dan kekayaan desa.

Yang sudah tertuang pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 Bab II pasal 2 mengenai prinsip-prinsip pengelolaan keuangan desa. Peraturan tersebut berbunyi bahwa keuangan desa dikelola berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipatif, serta prosesnya dilaksanakan secara tertib juga disiplin anggaran.

Pengelolaan keuangan desa di desa Karangawen dilakukan secara manual sebelum berdirinya Sistem Pengelolaan Keuangan Desa (siskeudes) di desa Karangawen Demak. Ini mencakup semuanya mulai dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan. Aplikasi perangkat lunak yang sebelumnya digunakan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Dalam contoh ini, Desa Karangawen Demak menerapkan Aplikasi Siskeudes pada tahun 2018. Pada tahun 2015, Siskeudes versi 1.0 diluncurkan, dan Kabupaten Demak, khususnya Desa

Karangawen, menggunakan Siskeudes Versi 2.0. Kabupaten Demak menyelenggarakan BIMTEK untuk mengajarkan proses dan mekanisme Sistem Keuangan Desa. Permendagri 20 Tahun 2018 mengatur Siskeudes versi 2.0, memperbaharui Permendagri 113 Tahun 2014.

Pembaruan ini digunakan untuk menyempurnakan menu parameter di bagian-bagian yang berkaitan dengan kecamatan dan desa. Dimana pemutakhiran bagian entri data unsur pos anggaran, perbaikan entri data bagian penyerapan dan penatausahaan unsur setoran pajak, dan perubahan laporan realisasi penyerapan serta pencapaian output dana desa. Selain itu, perbaikan entri data pada bagian perencanaan elemen dana indikatif RPJM Desa dimana Penerapan Siskeudes dipraktikkan secara perlahan di Desa Karangawen.

Penyebab yang mendasari hal tersebut adalah kurangnya bimbingan teknis pada tahun 2017, yang mengakibatkan situasi yang membingungkan mengenai pengoperasian Siskeudes. Alasan lainnya adalah terbatasnya informasi yang tersedia dari sumber daya yang tersedia.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Nur Wijayanti dalam kapasitasnya sebagai kepala keuangan Desa Karangawen saat wawancara yang berlangsung pada tanggal 10 Agustus 2022: *“Desa Karangawen baru menggunakan aplikasi Siskeudes tahun 2018 tepatnya pada bulan Juli 2018 dikarenakan kurangnya informasi yang saya dapatkan serta pada tahun 2017 baru memulai pengenalan, saya masih bingung dengan sistemnya dan pada tahun 2018 aplikasi siskeudes baru dapat dioperasikan, dan dalam hal ini aplikasi siskeudes sangat memudahkan saya dalam mengelola keuangan serta memudahkan pekerjaan saya.”*

Aplikasi Pengelolaan Keuangan Desa membantu Desa Karangawen dalam mengelola keuangan desa dan membuat laporan keuangan desa lebih efektif serta efisien karena dengan mencetak dan melaporkan data-data penting. Siskeudes 2.0 dirancang berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 tentang pengelolaan keuangan desa dan peraturan lainnya: Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang berisi tentang desa, PP Nomor 47 Tahun 2015 dengan tata cara peruntukan, penyaluran, penggunaan, pemantauan dan evaluasi, dan desa tempat laporan keuangan harus sesuai dengan standar, peraturan yang ditetapkan. Entri data harus dilakukan dengan hati-hati karena kesalahan tidak dapat diperbaiki setelah dikirimkan. Karena itu, laporan akan berakhir menjadi tidak seimbang sebagai konsekuensinya. Hal ini membuat laporan menjadi bias. Jadi harus dimulai dari sumber-sumber yang menyebabkan ketidakseimbangan keuangan desa. Kementerian keuangan telah merancang struktur data di mana informasi pertama-tama harus dicatat ke dalam buku besar dan kemudian ke dalam siskeudes.

Aplikasi siskeudes membantu pemerintah desa jika ada pemeriksaan mendadak yang dilakukan oleh kecamatan atau pemerintah pusat. Inspeksi ini meminta laporan manajemen

keuangan bulanan atau triwulanan. Saat dimintai dokumen nyata dan laporan keuangan, Pemerintah Desa Karangawen hanya perlu memeriksa Siskeudes atau mencetaknya.

Program yang dikenal sebagai Siskeudes merupakan aplikasi yang dirancang dengan sederhana dengan fitur-fitur yang dilengkapi oleh user friendly. Hal ini menunjukkan bahwa pengertian "sederhana" dan "friendly" dalam konteks ini adalah bahwa Siskeudes versi 2.0 versi 2.0 dibangun dengan tata letak yang lugas namun tetap informatif serta akuntabel. Selain memudahkan dalam penggunaan, aplikasi siskeudes versi 2.0 ini mampu menghasilkan output berupa dokumen penatausahaan serta laporan yang sesuai dengan Pemdagri Nomor 20 Tahun 2018. Yaitu petugas keuangan sebagai operator Siskeudes di desa Karangawen, untuk rencana penganggaran biaya juga data administrasi berupa pendapatan desa dan kegiatan SPP, kemudian penganggaran otomatis, administrasi, dan laporan pertanggungjawaban yang disusun dengan Pemdagri Nomor 20 Tahun 2018.

Data keluaran (output) aplikasi Siskeudes 2.0 yang berupa laporan-laporan yaitu:

1. Laporan Parameter
 - a) Parameter Kode Sumber Dana
 - b) Parameter Kode Output Kegiatan
 - c) Parameter Kololari Belanja Modal ke Aset Tetap
 - d) Parameter Standar Satuan Harga dan Biaya
 - e) Parameter Rekening APBDesa
 - f) Parameter Kecamatan dan Desa
 - g) Parameter Bidang dan Kegiatan
2. Laporan Perencanaan
 - a) Laporan Rencana Kegiatan Desa
 - b) Laporan Visi Misi Desa
 - c) Laporan pagu Indikatif Desa
 - d) Laporan RkP Desa Tahunan
 - e) Laporan RPJMDesa
3. Laporan Penganggaran
 - a) Lampiran Ia-perdes APBDesa
 - b) Lampiran Ib-perdes APBDesa
 - c) c. Lampiran Ic-perdes APBDesa
 - d) RAB 1-Rincian Pendapatan
 - e) RAB 2-Rincian Belanja
 - f) RAB 3-Rincian Pembiayaan
 - g) RAK-Rencana Kas Desa
 - h) RAK-Rencana Kegiatan dan Anggaran
 - i) DPA-Rencana Kegiatan Desa
 - j) DPA-Rencana Lanjutan

4. Laporan Penatausahaan
 - a) Buku kas Umum
 - b) Buku Pembantu Kas tunai
 - c) Buku Pembantu Bank
 - d) Buku Kas Pembantu Kegiatan
 - e) Buku Kas Pembantu Pajak
 - f) Buku Pembantu Penerimaan
 - g) Buku Pembantu Pajak Rekap
 - h) Buku Pembantu Pajak Per Jenis
 - i) Registrasi PP Pengeluaran
 - j) Registrasi kwitansi Pembayaran
5. Laporan Pembukuan
 - a) Laporan Realisasi APBDesa
 - b) Laporan Realisasi Anggaran Desa Per Kegiatan
 - c) Laporan Realisasi Anggaran Desa
 - d) Laporan Realisasi Bulanan
 - e) Laporan Realisasi Triwulanan
 - f) Laporan Realisasi Semesteran
 - g) Laporan Realisasi APBDesa Semesteran
 - h) Laporan Penyerapan Dana Desa PMK 225
 - i) Laporan Realisasi APBDesa Per Sumberdana Ia
 - j) Laporan Realisasi APBDesa Per Sumberdana Ib
 - k) Laporan Realisasi Penggunaan Dana Desa
 - l) Laporan Kekayaan Milik Desa

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian mengenai "Analisis Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Desa untuk Mewujudkan Akuntabilitas dan Transparansi Laporan Keuangan Pemerintah Desa Karangawen Kabupaten Demak" diantaranya sebagai berikut:

1. Pelaporan Keuangan di Desa Karangawen Demak sudah Akuntabel, dengan kondisi tersebut

dibuktikan melalui:

- 1) Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan desa yang diterapkan di Desa Karangawen sudah sesuai dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014.
 - 2) Di Desa Karangawen dalam praktik menggunakan aplikasi Siskeudes sudah sesuai berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, hal ini dilihat melalui kepatuhan Pemerintah Desa Karangawen ketika melakukan semua kegiatan pengelolaan keuangan desa yang bertahap dimulai dari Perencanaan, Penatausahaan, Pelaporan, sampai Pertanggungjawaban.
 - 3) Proses Pengelolaan Keuangan Desa selalu melibatkan masyarakat mulai dari Perencanaan, sampai dengan tahap pertanggungjawaban.
 - 4) Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan desa secara teknis dan administrasi sudah baik, dalam 2 pelaporan yaitu online seperti aplikasi siskeudes yang langsung ke server pusat, dan hardcopy yang menjadi barang bukti yang di inputkan.
2. Pengelolaan Pelaporan Di Desa Karangawen Demak sudah Transparan kondisi tersebut dibuktikan:
- 1) Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Karangawen dalam Pelaporan sudah Transparansi sesuai dengan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014.
 - 2) Dalam Pelaporan Keuangan menggunakan aplikasi Siskeudes sudah sesuai dengan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018.
 - 3) Berdasarkan Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa dalam pelaporan keuangan Desa Karangawen sudah baik, pelaporan yang dilakukan dengan cara selalu memperbarui laporan setiap tahunnya dan mencetak laporan dalam bentuk banner dan di tempel di papan depan Kantor Balai Desa sehingga warga dapat melihat informasi kapanpun di Kantor Balai Desa, dan juga segala informasi desa dapat dilihat di Web Desa Karangawen maupun melalui akun FB Desa Karangawen.
3. Secara umum analisis penerapan siskeudes dalam menerapkan keuangan Desa Karangawen yang transparan serta akuntabel yang tidak sering bermasalah, yang dapat diartikan dalam operasionalnya serta pertanggungjawabannya terbuka bagi masyarakat umum khususnya di Desa Karangawen, dari teknologi informasi dan dari pengetahuan SDM dalam penerapan aplikasi siskeudes. Tidak banyak bermasalah dengan peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakatnya serta membangun desan lebih baik lagi.

Berdasarkan simpulan hasil dari penelitian yang sebagaimana sudah dipaparkan diatas maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut :

- 1) Bagi penulis selanjutnya agar dapat mengkoordinasikan terlebih dahulu kepada narasumber mengenai waktu yang akan digunakan pada saat proses wawancara.
- 2) Bagi pemerintah Desa Karangawen Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak agar lebih memperlihatkan jaringan internet dan perangkat kerja yang terupdate agar saat input data siskeudes tidak terkendala lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiati, Y., Sugiyanto, E. K., & Niati, A. (2020). Pengaruh Gcg Terhadap Kinerja Pengelolaan Dana Desa Dengan Moderasi Sistem Pengendalian Internal. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3(4), 425–444. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2019.v3.i4.4127>
- Faizah, A., & Sari, R. (2022). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Pengelolaan Keuangan Di Desa Banyudono Kecamatan Dukun. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 763–776. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.539>
- Lisa Mujianti, A. dan S. A. A. (2022). E-JRA Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Maulida, E. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Keuangan Desa Dalam Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Studi Kasus Desa Pakalongan Kecamatan Sodonghilir Kabupaten
Repository.Uinjkt.Ac.Id.
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59100%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59100/1/11170150000043_Elvira Maulida %28Watermark%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/59100%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/59100/1/11170150000043_Elvira%20Maulida%20Watermark%29.pdf)
- Oktazar, E., & Lestari, S. (2021). Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) dan Kinerja Pelaporan Keuangan (Studi pada Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar). *Journal of Economics Science*, 7(1), 1–15.

Pada, S., Kalibukbuk, D., Buleleng, K., Asih, K. G., & Adiputra, I. M. P. (2022).

Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Covid-19. 1, 12–23.

Pangesti, M. D., & S, A. I. (2020). *AKUNTABILITAS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA (Studi Kasus Desa Mranggen Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)*. 1–23.

Pratiwi, D. N., & Pravasanti, A. yuwita. (2020). Analisis Penggunaan Siskeudes dalam. *Analisis Penggunaan Siskeudes Dalam Pengelolaan Dana Desa*, 20(2)(Jurnal Akuntansi dan Pajak), 217–223.

Sarumaha, S., & Maksum, I. R. (2021). Analisis Information System Success Model pada Implementasi Siskeudes 2.0 di Desa Uete. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.35722/pubbis.v5i1.366>

Sifa, F. N., Z, D. I., & Nurodin, I. (2020). Analisis Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Versi 2 . 0 (Studi Kasus di Desa Lebaksari Kecamatan Parakansalak Kabupaten Sukabumi). *Jimek : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi*, 03(20), 283–290. <http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jimek/article/view/1089>

Sulistyowati, R., & Nataliawati, R. (2022). Analisis Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Keuangan Dana Desa. *Owner*, 6(2), 1798–1811. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.819>

Wibowo, H. T., Triyanto, D., & Sutajo, A. (2020). *Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) 2 . 0 Di Desa Guru Agung 1 Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa , desa diberikan kesempatan yang besar untuk mengurus tata pemerintahannya sendiri serta*. 2(2).